

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasca reformasi bangsa kita sudah berhasil melaksanakan pemilihan umum presiden yang di pilih langsung oleh rakyat. Pemilihan umum adalah proses pengambilan hak suara masyarakat untuk menentukan siapa yang akan mewakili mereka selama 5 tahun kedepan sesuai dengan amana UUD 1945. Oleh sebab itu perlunya penyelenggaraan pemilu secara berkualitas yang melibatkan partisipasi masyarakat sebanyak-banyaknya dan dilaksanakan dengan semangat asas umum, jujur, adil dan rahasia. Partisipasi rakyat dalam pemilu dapat diwujudkan dengan cara menjadi bagian dari instrument pemilu yang ada. (Ani Rohyati, dkk, 2005; 181)

Perlunya pengawasan dari rakyat dan kesadaran politik untuk terus mengawali kinerja berbagai lembaga

demokrasi untuk mendukung dari demokrasi yang baik melalui reformasi system dan prosedur teknis pemilu. Pada saat yang sama, sistem pemilu baru di bentuk dalam situasi masyarakat pemilih yang sudah terdidik dan mampu memahami sistem dan prosedur teknis pemilu yang semakin kompleks, akan membuat rakyat memiliki akses dan kontrol terhadap terhadap pelaksanaan pemilu (Mohammad Najib, dalam Ani Rohyati, dkk, 2005: xxiii).

Melihat dari perkembangan yang semakin dinamis terjadi dalam masyarakat di tandai dengan semakin meningkatkannya pengetahuan akan politik, ketidak puasan dengan system pemilihan umum yang semakin menjadi-jadi. Kejadian tersebut disebabkan oleh para pelaku dan para pelaksana pemilihan umum di Indonesia yang tidak berdasarkan atas semangat pemilihan umum yang jujur, bebas, adil, dsb. Dalam perkembangannya saat ini masyarakat semakin cerdas dalam memilih pemimpin yang akan

memimpin Negara ini dengan mengedepankan rasionalitasnya dalam memilih

Menarik penelitian ini di lakukan di Kota Probolinggo karena terjadi kejanggalan yang terjadi pada Pemilihan Umum Presiden 2014 kemaren. Dalam Pilpres kemarin tahun 2014 pasangan Jokowi-Jk mengalami kekalahan di basis PDI P sendiri, pada waktu pemilihan Presiden tahun 2014 untuk memperoleh suara yang signifikan partai pengusung dan tim bekerja keras di Kota Probolinggo dengan cara memunculkan figure seorang Jokowi dan Jusuf Kalla sebagai pasangan Presiden dan Wakil Presiden melalui prestasi dan kinerja selama membawa Kota Solo dan DKI Jakarta lebih baik lagi. Pada masa pengenalan calon Presiden Partai menggunakan Mesin Politik DPC PDI P yang ada di Kota Probolinggo yang telah berhasil memenangkan pertarungan di tingkat lokal kota 3 periode untuk Walikota dan 2 Periode untuk kursi terbanyak di DPRD beserta ketua DPRD yang berasal dari PDI P juga. Akan tetapi perolehan suara yang diraup oleh pasangan

Jokowi-JK dalam pilpers 2014 tidaklah terlalu membanggakan di Kota Probolinggo karena pasangan Jokowi JK kalah tipis oleh pesaingnya yaitu pasangan Prabowo-Hatarajasa yang diusung oleh Partai Gerinda dan Partai PAN. Kekalahan ini menjadikan pukulan telak bagi Tim pemenangan dan DPC PDI P Kota Probolinggo mereka mengalami kekalahan di daerah sendiri dimana Kota Probolinggo sendiri adalah basis PDIP.

**Tabel 1.**

**Hasil perolehan Suara Partai Politik Tingkat Nasional  
Pemilu legislative tahun 2014.**

No.	Nama Partai	Perolehan Suara	Prosentase
1	PDI P	23.681.471	18,95%
2	Golkar	18.432.312	14,75%
3	Gerindra	14.760.371	11,81%
4	Demokrat	12.728.913	10,19%
5	PKB	11.298.957	9,04%
6	PAN	9.481.621	7,59%
7	PKS	8.480.204	6,79%
8	Nasdem	8.402.812	6,72%
9	PPP	8.157.488	6,53%
10	Hanura	6.579.498	5,26%
11	PBB	14.162	1,46%
12	PKPI	5,199	0,91%

*Sumber : Keputusan KPU No. 411 thn 2014*

Bedasarkan table diatas yang dilakukan KPU penghitungan secara resmi dengan No. 411 tahun 2014 memutuskan bahwa PDI P adalah partai yang keluar dengan perolehan suara terbanyak sebanyak 23.681.471 (18,95%) dan dibawah hasil perolehan nya di dapatkan oleh partai Golkar yang mampu mengumpulkan jumlah suara sebanyak 18.432.312 (14,75%). Dari partai yang tercantum ditabel diatas hanya 12 partai yang masuk menjadi peserta pemilu tahun 2014, terdapat 2 partai yang tidak lolos dalam *parlementary threshold*, yaitu partai yang berurutan di papan bawah PBB dan PKPI yang tidak mampu meraih jumlah suara mencapai minimal 3%. Perolehan hasil akhir suara Nasional partai politik yang ikut dalam pemilu legislative 2014 berdasarkan penghitungan secara manual (*real count*) Komisi Pemilihan Umum (KPU). Hasil rekapitulasi pilpres tahun 2014 kota Probolinggo pasangan Prabowo-Hatta meraih suara 69.112 dan pasangan Jokowi-Jk meraih suara 58.149. (Sumber KPUD Probolinggo)

**Tabel 2. Perolehan suara Legislative  
Di Kota Probolinggo**

No	Nama Partai	Perolehan Suara		
		DPR	DPRD I	DPRD II
1	Partai Nasional Demokrat	12.507	8.050	18.451
2	Partai Kebangkitan Bangsa	15.054	17.304	16.714
3	Partai keadilan Sejahtera	4.357	4.719	5.688
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	26.335	36.587	32.491
5	Partai Golongan Karya	22.888	10.924	18.338
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	11.598	11.155	12.537
7	Partai Demokrat	5.157	9.751	6.131
8	Partai Amanat Nasional	1.812	1.863	3.619
9	Partai persatuan Pembangunan	9.369	6.591	11.914
10	Partai Hati Nurani Rakyat	2.701	2.421	2.225
11	Partai Bulan Bintang	408	452	311
12	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	812	939	3.503
Jumlah		113.178	110.756	131.922

*Sumber : Keputusan KPU No. 411 thn 2014*

Kemenangan PDI P secara nasional sebagai bentuk kemenangan yang membanggakan karena duakali pemilu

sebelumnya mengalami kekalahan. Akan tetapi kemenangan tersebut gagal menjadi kemenangan yang mutlak karena terjadi kekalahan PDI P di beberapa daerah yang dimana daerah tersebut adalah basis suara dari PDI P seperti yang terjadi di Kota Probolinggo.

**Tabel.3 Perolehan Suara Walikota Probolinggo**

Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara Setiap Kecamatan					
	Kademan gan	Kedup ok	Wonoa sih	Mayan gan	Kaniga ran	Jumla h
Dewi ratih & Ashari	3.536	2.106	2.286	7.409	7.923	23.260
Rukmi ni & Suhad ak	8.744	7.406	7.137	14.548	10.491	48.326
Zulkifl i & Maksu m	7.594	7.139	7.396	8.785	10.879	41.813
Zaenal & Husna n	4.857	3.383	3.395	4.897	3.602	20.134
Jumla h	24.733	20.034	20.214	35.639	32.913	133.533

*Sumber : Keputusan KPU No. 411 thn 2014*

Probolinggo tersendiri terkenal sebagai daerah tapal kuda yang dimana banyak masyarakat mengikuti NU dan PKB. Dalam kemenangan Jokowi-Jk maka perlu dilakukan pendekatan terhadap Tokoh daerah yang berpengaruh, khususnya adalah para kyai NU dan pimpinan pondok pesantren.

Kekalahan PDI P dalam pemilu 2014 di Kota Probolinggo tidak terlepas dari beberapa aspek yang dirasa masih kurang siap dan kurang bisa bertarung dari lawannya, salah satunya adalah kurang siapnya mesin politik PDI P yang ada di Kota Probolinggo untuk menghadapi pemilihan Presiden 2014 dan terjadinya friksi dan gesekan yang terjadi dalam internal DPC PDI P Kota Probolinggo. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti mengenai **“Analisis perolehan suara pasangan Jokowi-JK Pilpres 2014 di Kota Probolinggo Jawa Timur”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan pemaparan latar belakang yang dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai focus penelitian ini yakni “Bagaimana Strategi yang dilakukan PDI P dalam Menjaring Suara Pada Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Daerah Pemilihan Kota Probolinggo Jawa Timur”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat dari permasalahan yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :  
“Untuk mengetahui Strategi apa yang dilakukan PDI P dalam Menjaring Suara dalam Pemilihan Presiden Tahun 2014 di Daerah Pemilihan Kota Probolinggo”

## **1.4 Manfaat penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini akan membawa perubahan dan menambah pemahaman pengetahuan secara umum pembaca, manfaat penelitian ini diklarifikasikan menjadi ke dalam dua bagian, yang pertama manfaat teoritis

dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pengembangan keilmuan dan pengetahuan bagi perkembangan pemilu dan kepartaian.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman ilmiah mengenai strategi yang diterapkan oleh PDI P dalam pemenangan pemilu Presiden pada tahun 2014.

Selain manfaat teoritis adapun juga manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi partai politik sekiranya bisa dijadikan masukan dan tambahan untuk pemenangan pemilu pada periode berikutnya.
2. Bagi para akademisi bisa dijadikan gambaran pemahaman mengenai strategi partai PDI P dalam pemenangan pemilu presiden tahun 2014.

3. Bagi peneliti bisa dijadikan landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi partai politik untuk memenangkan pasangan pada pemilihan presiden atau bahkan masalah lainnya yang berkaitan.